

IMPLEMENTASI *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (TPB) PADA PENGUKURAN PERSEPSI PENDAPATAN BUNGA BANK KONVENSIONAL

Liana Dewi¹, Puji Lestari²

^{1,2}*Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman*

*lianadewi73@gmail.com*¹, *puji.lestari2506@unsoed.ac.id*²

Abstract

Knowledge about illegitimate of usury is growing rapidly in the community. Based on this knowledge, the community is motivated to make various efforts in avoiding usury, one of which is to avoid receiving bank interest from the deposit of funds in the bank. This research aims to study the factors that influence people's intentions and actions in avoiding bank interest income by using Theory of Planned Behavior (TPB) as a theoretical basis. The sample in this study amounted to 55 respondents who came from the usury-free community. Data was collected through a questionnaire consisting of 20 statements and analyzed with the Structural Equation Model (SEM). The test results state that attitudes negatively affect individual intentions to avoid bank interest income while subjective norms have the opposite effect, the similarity of the two is a less powerful effect. Perceived behavioral control has a positive and strong influence on intentions, as well as intentions that influence individual avoidance of bank interest income.

Keywords: *bank, interest, income, usury, TPB.*

Abstrak

Pengetahuan mengenai haramnya riba tengah berkembang pesat di masyarakat. Berdasarkan pada pengetahuan tersebut masyarakat terdorong untuk melakukan berbagai usaha dalam menghindari riba salah satunya adalah dengan menghindari penerimaan bunga bank dari simpanan dananya di bank. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi niat serta tindakan masyarakat

dalam menghindari pendapatan bunga bank dengan menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) sebagai dasar teori. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 responden yang berasal dari komunitas bebas-riba. Data dikumpulkan melalui kuisioner yang terdiri dari 20 pernyataan dan dianalisis dengan *Structural Equation Model* (SEM). Hasil pengujian menyatakan bahwa sikap berpengaruh negatif terhadap niat individu untuk menghindari pendapatan bunga bank sementara norma subjektif berpengaruh sebaliknya, persamaan dari keduanya adalah pengaruhnya yang kurang kuat. Kontrol berperilaku yang dipersepsikan memiliki pengaruh positif dan kuat terhadap niat, sama halnya dengan niat yang mempengaruhi tindakan penghindaran individu terhadap pendapatan bunga bank.

Kata kunci: bank, bunga, pendapatan, riba, TPB.

Pendahuluan

Dalam Islam seluruh aspek kehidupan memiliki aturan, tujuannya agar kehidupan dapat berjalan selaras dengan perintah Allah SWT (Tsani, 2009), (Haris, Tho'in, & Wahyudi, 2012). Dalam melakukan transaksi ekonomi pun umat Islam harus menyangkutkan diri pada aturan-aturan yang ada dalam Al-Quran dan As-sunah. Untuk mempermudah transaksi perekonomian, banyak umat Islam memanfaatkan sistem perbankan yang ada di negara ini, oleh karenanya sistem perbankan dinilai sangat penting dan menyokong kemajuan suatu negara (Aksin, 2013), (Musri & Rama, 2015). Peran bank yang semakin luas dalam perekonomian disertai dengan berbagai perdebatan terutama dalam hal-hal syar'i kaitannya dengan produk bank (Oktavendi, 2015). Perdebatan yang paling banyak dibahas dalam penelitian-penelitian sebelumnya diantaranya: bunga bank yang dikategorikan sebagai riba (Oktavendi, 2015), (Suardi, 2019), (Hossain, 2009), (Jalil & Rahman, 2010), (Usman, 2014), (Hasyim, 2008), (Nurhadi, 2017), (Tsani, 2009), (Syed, 2018), (Obiyo, 2008), (Haris, Tho'in, & Wahyudi, 2012), (Marwini, 2017). Sebagaimana yang difirmankan Allah SWT dalam Al-Quran "*Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syetan lantaran (tekanan) penyakit gila. (berpendapat) sesungguhnya jual beli itu sama dengan*

riba. padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Rabbnya lalu terus berhenti (dari mengambil riba) maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka. mereka kekal didalamnya. Allah memusnakan riba dan menyuburkan orang yang tetap dalam kekafiran dan selalu berbuat dosa.” (Al Baqarah: 275-276). Dalam ayat tersebut jelas dinyatakan bahwa riba diharamkan. Di Indonesia terdapat fatwa dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) nomor 1 tahun 2004 yang menyatakan bahwa bunga bank termasuk kedalam kategori riba dan diharamkan (MUI, 2004).

Saat ini mulai banyak masyarakat yang memiliki pengetahuan yang baik tentang riba, bahkan sampai membentuk komunitas bebas-riba di berbagai daerah guna menjadi wadah dan tempat berbagi ilmu mengenai riba (Krijogja, 2017). Tidak hanya itu, anggota di komunitas tersebut sering melakukan kajian mengenai riba, menargetkan diri untuk benar-benar terlepas dari riba sekecil apapun sampai melakukan gerakan nyata untuk membantu masyarakat yang lebih luas terhindar dari riba (radartasikmalaya, 2018). Salah satu praktek meminimalisir keterkaitan dengan riba yang dilakukan adalah menghindari transaksi-transaksi perbankan yang mengandung riba diantaranya pendapatan bunga dari bank konvensional. Pendapatan bunga termasuk ke dalam jenis bunga simpanan (Haris, Tho'in, & Wahyudi, 2012). Bunga tabungan, deposito, giro dan lainnya termasuk kedalam riba nasi'ah (Karim & Sahroni, 2018). Untuk menghindari pendapatan bunga dari bank konvensional ada beberapa cara yang dilakukan anggota komunitas diantaranya: mengajukan penghentian distribusi pendapatan bunga ke rekening dengan membuat permohonan pada pihak bank, memindahkan dana ke bank syariah, dan lainnya (Aqmar, 2017).

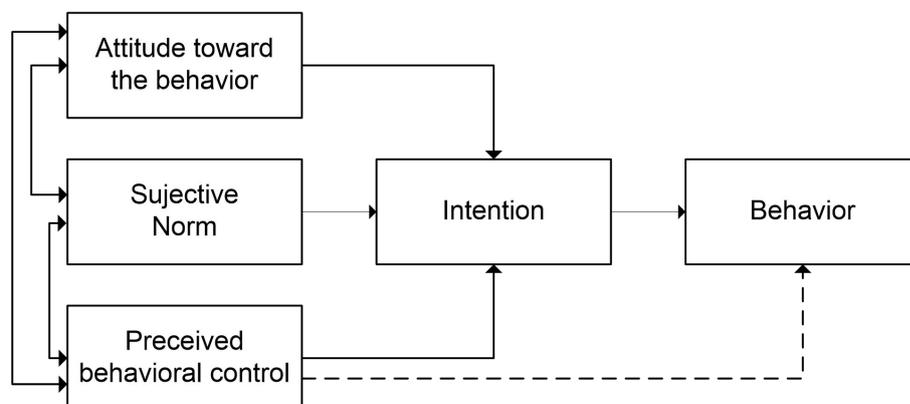
Sikap masyarakat dalam menghindari pendapatan bunga dari bank konvensional selain karena kesadaran akan riba tentunya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Penelitian ini akan memfokuskan pembahasan terhadap

motivasi anggota komunitas bebas-riba dalam menghindari pendapatan bunga dari bank konvensional. Tidak sedikit anggota komunitas yang masih memiliki simpanan dana di bank konvensional dengan alasan beragam dari mulai kepentingan bisnis sampai dengan kepentingan penggalangan dana sosial dengan tujuan memudahkan distribusinya. Untuk mempelajari hal tersebut akan digunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dicetuskan oleh Fishbein dan Ajzen (1985). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan motivasi anggota komunitas bebas riba yang melakukan penghindaran terhadap pendapatan bunga bank konvensional.

Tinjauan Pustaka

Theory of Planned Behavior (TPB)

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) dijelaskan bahwa niat menjadi alasan utama yang mempengaruhi perilaku individu dan menjadi indikator seberapa kuat usaha individu untuk melakukan suatu tindakan (Ajzen, 1991). *Theory of Planned Behavior* (TPB) banyak digunakan untuk mempelajari perilaku terencana yang dilakukan oleh individu (Primasari, 2018), intensi atau niat dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku yang diterima. Gambar 1 menampilkan skema *Theory of Planned Behavior* (TPB) secara umum.



Gambar 1. Skema *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991)

Riba

Riba (*Usury*) merupakan nilai tambah yang terjadi dalam suatu transaksi jual beli atau pertukaran barang sejenis (Marwini, 2017). Riba terdiri dari beragam jenis diantaranya:

1. Riba Qardh/riba nasi'ah merupakan riba yang terjadi dalam transaksi utang piutang dan hasil usaha. Yang termasuk kedalam riba nasi'ah hubungannya dengan perbankan konvensional adalah bunga kredit, bunga deposito, bunga tabungan dan bunga giro.
2. Riba Buyu' merupakan riba yang muncul karena adanya transaksi pertukaran barang sejenis (Karim & Sahroni, 2018).

Terdapat enam alasan dilarangnya riba berdasarkan pemahaman mendalam dari ayat Al-Quran (Jalil & Rahman, 2010), diantaranya:

- a. Riba merusak masyarakat
- b. Riba menyiratkan pengambilan harta pihak lain secara batil
- c. Riba memberikan efek pertumbuhan negatif dalam perekonomian
- d. Riba merendahkan pribadi manusia
- e. Riba tidaklah adil

Dalam dunia perbankan salah satu yang termasuk dalam kategori riba adalah bunga bank. Bunga bank ini termasuk didalamnya adalah bunga kredit, pendapatan bunga tabungan, pendapatan bunga giro dan pendapatan bunga deposito (Karim & Sahroni, 2018). Bunga bank terdiri dari bunga simpanan dan bunga pinjaman (Haris, Tho'in, & Wahyudi, 2012). Bunga simpanan ini wajib diberikan bank kepada nasabah yang menyimpan dananya di bank sebagai stimulus agar nasabah tertarik untuk terus menyimpan dana yang mereka miliki di bank (Haris, Tho'in, & Wahyudi, 2012).

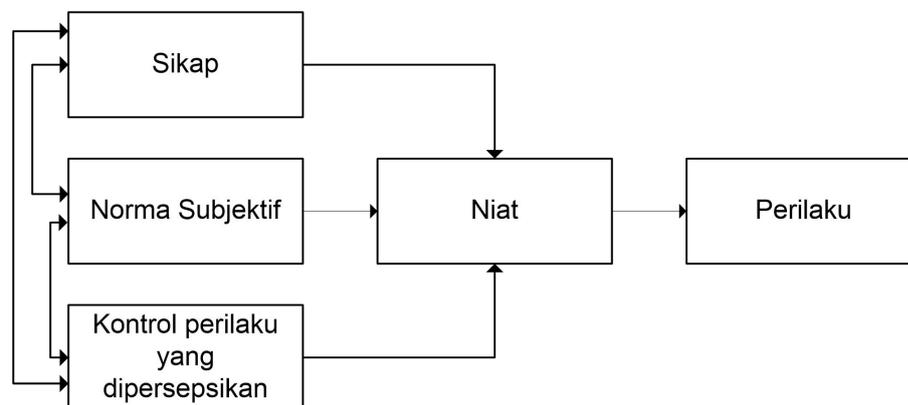
Penghindaran Pendapatan Bunga Bank Konvensional

Semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang riba membuat kesadaran akan pentingnya menghindari riba karena keharamannya semakin meningkat pula (Irawati, 2018). Namun sistem perbankan konvensional yang masih banyak dimanfaatkan masyarakat untuk menunjang kehidupan ekonominya memberlakukan adanya bunga baik bagi masyarakat yang melakukan pinjaman maupun yang menyimpan dana di bank tersebut (Haris, Tho'in, & Wahyudi, 2012). Situasi yang saling bertolak belakang ini memicu sebagian masyarakat terutama yang masih menyimpan dana di bank konvensional dengan berbagai alasan beragam untuk menghindari penerimaan bunga simpanan dari bank guna menegakkan syariat agama yang dianutnya. Ada motivasi kuat dibalik tindakan yang dilakukan masyarakat tersebut yang akan dipelajari dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB).

Penelitian mengenai bunga bank telah banyak dilakukan, namun pembahasannya sebagian besar berkaitan dengan larangan bunga bank dalam Islam karena merupakan bagian dari riba (Hossain, 2009), (Usman, 2014), (Haris, Tho'in, & Wahyudi, 2012), (Yusuf, 2012), (Nurhadi, 2017), (Tsani, 2009), (Syed, 2018), (Suardi, 2019), perbandingan seputar bunga bank konvensional dan bagi hasil bank syariah (Jalil & Rahman, 2010), (Obiyo, 2008), (Haryanto, 2010), (Liberty, 2013), (Aksin, 2013), serta kajian definisi bunga bank secara mendalam (Oktavendi, 2015). Penelitian berkenaan dengan perilaku masyarakat terhadap bunga bank termasuk pendapatan bunga bank didalamnya belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini akan memfokuskan diri pada pembahasan mengenai perilaku masyarakat terhadap bunga bank khususnya berkaitan dengan motivasi penghindaran terhadap pendapatan bunga bank dengan menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) sebagai dasarnya.

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjadi alasan utama individu dalam melakukan suatu tindakan adalah niatnya (Pangestu & Rusmana, 2012). Niat dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif dan kontrol berperilaku yang dipersepsikan (Ajzen, 1991). Sikap individu terhadap suatu

objek akan mempengaruhi niat individu untuk merespon objek tersebut (Pangestu & Rusmana, 2012). Dalam hal ini sikap individu terhadap pendapatan bunga bank yang didasarkan pada pemahaman agama akan mempengaruhi niat individu untuk menghindarinya. Selain sikap, niat dipengaruhi norma subjektif yang merupakan dukungan dari orang-orang disekitar individu terhadap suatu perilaku yang dilakukan individu (Ajzen, 1991). Faktor lain yang mempengaruhi niat dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah kontrol berperilaku yang dipersepsikan, dimana ketika individu merasa mampu untuk melakukan suatu perilaku maka niat akan terbangun (Pangestu & Rusmana, 2012). Saat individu yakin dapat melakukan penghindaran terhadap pendapatan bunga bank maka niat untuk melakukannya akan semakin besar. Model penelitian yang dilakukan ditampilkan seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Model Penelitian

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka hipotesis yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya:

- H1 : Sikap berpengaruh terhadap niat untuk menghindari pendapatan bunga bank konvensional
- H2 : Norma subjektif berpengaruh terhadap niat untuk menghindari pendapatan bunga bank konvensional

H3 : Kontrol berperilaku yang dipersepsikan berpengaruh terhadap niat untuk menghindari pendapatan bunga bank konvensional

H4 : Niat untuk menghindari pendapatan bunga bank konvensional berpengaruh terhadap penghindaran pendapatan bunga bank konvensional

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal, bertujuan untuk menguji hipotesis (Hartono, 2017) yang telah disusun berdasarkan konstruk *Theory of Planned Behavior* (TPB). Penelitian ini akan membahas motivasi yang mendorong individu untuk melakukan penghindaran terhadap bunga bank konvensional yang dipandang haram menurut syariat Islam.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota komunitas bebas riba dengan nama “TBR” yang berjumlah sekitar 500 orang. Data dikumpulkan melalui kuisisioner, terdiri dari 20 pernyataan yang disebar menggunakan *google form*. Tautan kuisisioner *google form* disebar ke *Whatsapp group* komunitas. Waktu pengisian kuisisioner ini mulai tanggal 1 sampai dengan 31 Mei 2020. Dari 500 orang anggota komunitas yang aktif dalam *Whatsapp Group*, 55 orang anggota mengisi kuisisioner.

Metode Sampling

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling* dimana sampel diambil sesuai dengan kehendak peneliti (Hartono, 2017). Penentuan sampel disini didasarkan pada kesediaan responden dalam mengisi kuisisioner yang disebar melalui *google form*. Dari keseluruhan anggota

komunitas, 55 orang bersedia mengisi kuisioner maka dari itu jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 55 responden.

Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan skala *likert* 1 sampai dengan 5. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Sikap diukur dengan 5 pernyataan terkait sikap responden terhadap pendapatan bunga bank konvensional. Indikator pertama (X11) mengukur pendapat responden mengenai pendapatan bunga bank, indikator kedua (X12) mengukur sikap responden terhadap penerimaan bunga bank, indikator ketiga (X13) mengukur perasaan responden saat menerima pendapatan bunga bank, indikator keempat (X14) mengukur persepsi kebenaran dalam penerimaan pendapatan bunga bank dan indikator kelima (X15) mengukur ketaatan dalam mengikuti perintah Allah SWT guna menjauhi riba yang salah satu bentuknya adalah pendapatan bunga bank.
2. Norma subjektif diukur dengan 5 pernyataan terkait dengan kontribusi pihak di lingkungan responden yang memotivasi untuk menghindari pendapatan bunga bank. Indikator pertama (X21) mengukur dukungan (teman, keluarga, rekan kerja, pimpinan) terhadap sikap responden dalam menghindari pendapatan bunga bank, indikator kedua (X22) mengukur pendapat teman terhadap seberapa perlu responden menghindari pendapatan bunga bank, indikator ketiga (X23) mengukur pendapat pimpinan terhadap seberapa perlu responden menghindari pendapatan bunga bank, indikator keempat (X24) mengukur harapan dan dukungan keluarga agar responden menghindari pendapatan bunga bank, indikator kelima (X25) mengukur harapan dan dukungan rekan kerja agar responden menghindari pendapatan bunga bank.
3. Kontrol keperilakuan yang dipersepsikan diukur dengan 4 pernyataan terkait persepsi kesulitan dan kemudahan responden terhadap tindakan menghindari bunga bank. Indikator pertama (X31) mengukur kontrol

responden dalam keputusan untuk menerima atau menolak pendapatan bunga bank, indikator kedua (X32) mengukur kesanggupan responden untuk menghindari pendapatan bunga bank, indikator ketiga (X33) mengukur kemampuan responden untuk meminta pihak bank menghentikan aliran pendapatan bunga pada rekeningnya, indikator keempat (X34) mengukur kesanggupan responden untuk menghindari pendapatan bunga bank.

4. Niat diukur dengan 3 pernyataan mengenai seberapa kuat niat responden dalam menghindari bunga bank. Indikator pertama (Y11) mengukur niat responden untuk segera menghentikan aliran pendapatan bunga pada rekeningnya, indikator kedua (Y12) mengukur niat responden untuk mengajukan keberatan atas aliran pendapatan bunga pada rekeningnya, indikator ketiga (Y13) mengukur konsistensi responden dalam menghindari bunga pada setiap transaksi yang dilakukan.
5. Tindakan menghindari bunga bank diukur dengan 3 pernyataan mengenai perilaku yang dilakukan responden untuk menghindari bunga bank. Indikator pertama (Y21) mengukur tindakan yang telah dilakukan responden dalam waktu 1 tahun terakhir untuk melakukan konfirmasi kepada pihak bank agar tidak menambahkan pendapatan bunga dalam rekeningnya, indikator kedua (Y22) mengukur tindakan responden dalam waktu 1 tahun terakhir dalam menolak promosi produk bank yang mengandung bunga, indikator ketiga (Y23) mengukur evaluasi pribadi responden dalam waktu 1 tahun terakhir bahwa segala transaksi yang dilakukan responden di bank telah benar-benar terlepas dari bunga.

Analisis Data

1. Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah suatu kuisioner valid atau tidak (Ghozali, 2015). Uji validitas dilakukan dengan program *SmartPLS2.0* terdiri dari: validitas konvergen dan validitas diskriminan (Hidayat, 2018). Validitas konvergen dilakukan untuk memastikan bahwa indikator-

el-JIZYA

indikator yang digunakan dapat mewakili variabel latennya (Hidayat, 2018). Validitas konvergen dapat dilihat dari nilai *Average Variance Extracted (AVE)* dengan ketentuan nilai diatas 0,50. Validitas diskriminan dilakukan untuk memastikan bahwa sifat unidimensional pada indikator-indikator yang digunakan tidak ada (Hidayat, 2018). Nilai korelasi indikator terhadap konstruknya harus lebih tinggi dibandingkan dengan nilai korelasi indikator dengan konstruk lainnya (*crossloading*). Indikator yang digunakan dalam penelitian dinyatakan valid jika memiliki nilai korelasi dengan konstruknya diatas 0,70 namun untuk nilai korelasi 0,50 sampai dengan 0,60 masih dapat diterima dengan catatan perlu kembali ditelusuri nilai korelasi indikator dengan konstruk lainnya.

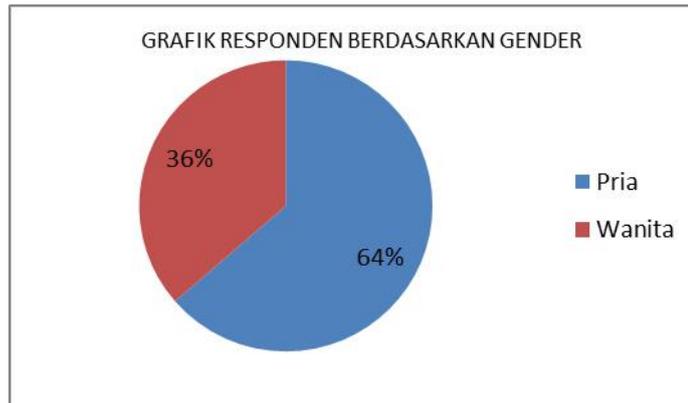
Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur kuisisioner yang menjadi indikator dari suatu konstruk (Ghozali, 2015). Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai Cornbach Alpha (α) > 0,70 (Ghozali, 2015).

2. Analisis *Structural Equation Model*(SEM)

Dalam penelitian ini digunakan analisis *structural equation model* dengan menggunakan program *Smart PLS 2.0*. yang memiliki dukungan terhadap data yang digunakan tidak harus berdistribusi normal serta dapat digunakan untuk menangani variabel endogen dan variabel eksogen sekaligus (Hidayat, 2018).

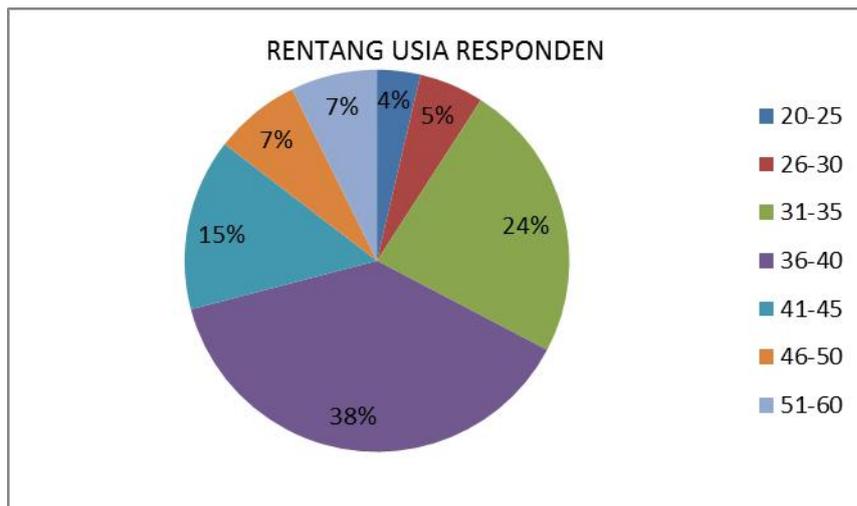
Demografi Responden

Penelitian ini melibatkan 55 orang responden yang mengisi kuisisioner melalui *google form*. Responden merupakan anggota dari komunitas masyarakat yang dibentuk untuk menghindari riba dengan nama “TBR”, yang aktif dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan edukasi dan aksi untuk menghindari seluruh bentuk riba. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuisisioner, responden ditetapkan berdasarkan: gender, usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan. Pengelompokkan responden berdasarkan gender ditampilkan pada gambar 3.



Gambar 3. Grafik responden berdasarkan gender

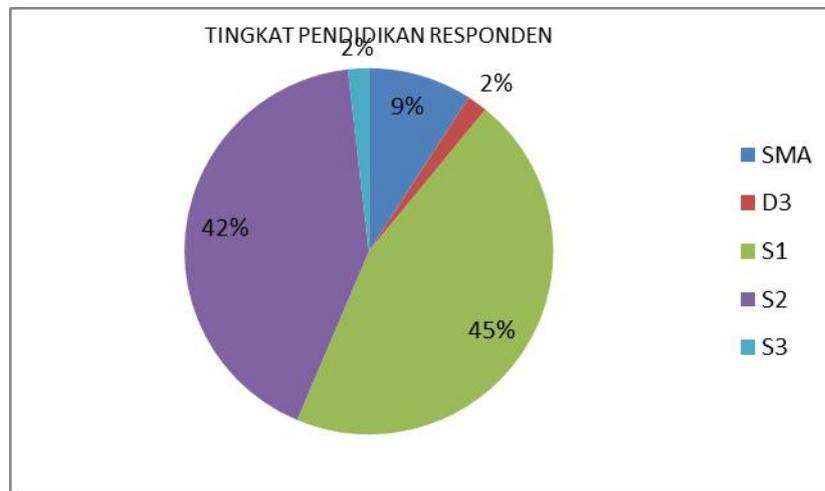
Berdasarkan grafik pada gambar 3, diketahui bahwa 64% responden pria sementara sisanya 36% wanita. Pengelompokan selanjutnya dilakukan berdasarkan usia sebagaimana ditampilkan pada gambar 4.



Gambar 4. Grafik responden berdasarkan rentang usia

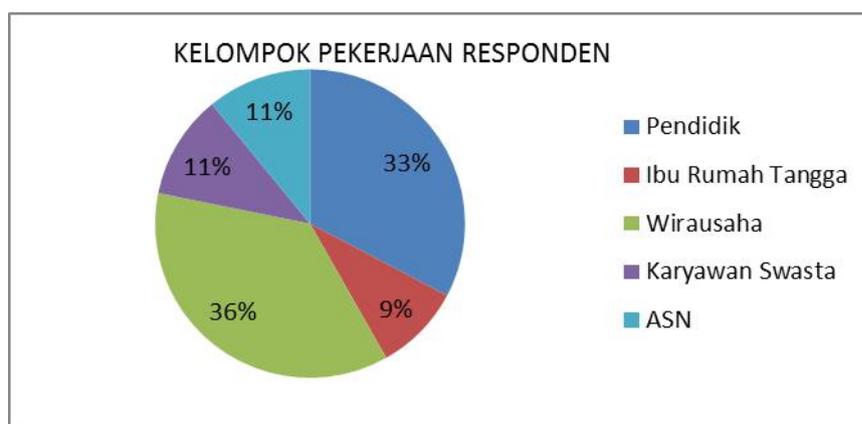
Dari gambar 4, diketahui sebanyak 38% responden berusia 36 sampai dengan 40 tahun, sementara 24% responden berusia 31 sampai dengan 35. Responden usia 41 sampai dengan 45 tahun terdapat 15%, dari keseluruhan jumlah responden, sementara responden pada rentang usia lainnya memiliki prosentase yang lebih kecil. Dari data tersebut disimpulkan bahwa dominasi responden berusia antara 31 sampai dengan 45 tahun, hal ini berhubungan dengan pola pikir individu pada rentang usia tersebut. Pengelompokan

responden selanjutnya berdasarkan tingkat pendidikan ditampilkan pada gambar 5.



Gambar 5. Pengelompokan responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan dapat memperkuat pola pikir individu terhadap suatu objek atau tindakan. Gambar 5 menampilkan sebanyak 45% responden dengan tingkat pendidikan S1 dan 42% responden dengan tingkat pendidikan S2. Sedangkan responden dengan tingkat SMA sebanyak 9% dan responden dengan tingkat pendidikan D3 dan S3 sebanyak 2%. Pengelompokan responden terakhir berdasarkan pekerjaan, ditampilkan pada gambar 6.



Gambar 6. Pengelompokan responden berdasarkan pekerjaan

Berdasarkan data pada gambar 6, sebanyak 36% responden berprofesi sebagai wirausaha. Wirausaha yang dilakukan oleh responden didominasi oleh usaha di bidang kuliner. Responden yang berprofesi sebagai wirausaha ini diantaranya mantan bankir yang beralih profesi. Responden dengan prosentase terbesar kedua (33%) merupakan pendidik yang masih aktif. Guru dan dosen masuk kedalam kategori ini. Selanjutnya 11% responden berprofesi sebagai karyawan swasta dan Aparatur Sipil Negara (ASN). Prosentase paling kecil (9%) responden berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Adanya pengelompokan responden ini dilakukan agar dapat memberikan gambaran mengenai kondisi responden dalam penelitian.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dari data hasil kuisisioner yang diperoleh. Uraian statistik deskriptif yang dilakukan disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Statistik deskriptif variabel sikap

	N	Mean	Median	Modus	Min	Max	Std. Deviasi
X11	55	1,46	1,00	1,00	1,00	5,00	0,79
X12	55	1,48	1,00	1,00	1,00	4,00	0,72
X13	55	1,56	1,00	1,00	1,00	4,00	0,74
X14	55	1,56	1,00	1,00	1,00	5,00	0,82
X15	55	4,61	5,00	5,00	1,00	5,00	1,07

Kelima pernyataan yang mengukur variabel sikap berisi pandangan atau sikap responden terhadap pendapatan bunga bank. Kelimanya memiliki nilai minimum skala 1 (sangat tidak setuju), sementara untuk nilai maksimum yang dipilih responden untuk pernyataan pertama, keempat dan kelima ada pada skala 5 (sangat setuju). Untuk pernyataan kedua dan ketiga nilai maksimumnya

berada pada skala 4 (setuju). Untuk pernyataan pertama sampai keempat, jawaban terbanyak yang dipilih responden ada pada skala 1 (sangat tidak setuju), sementara untuk pernyataan kelima sebagian besar responden memberikan jawaban pada skala 5 (sangat setuju).

Tabel 2. Statistik deskriptif variabel norma subjektif

	N	Mean	Median	Modus	Min	Max	Std. Deviasi
X21	55	4,22	4,50	5,00	1,00	5,00	0,96
X22	55	4,24	5,00	5,00	2,00	5,00	0,95
X23	55	3,98	4,00	5,00	1,00	5,00	1,05
X24	55	4,07	4,00	5,00	1,00	5,00	1,03
X25	55	3,69	4,00	4,00	1,00	5,00	1,15

Pernyataan yang mengukur variabel norma subjektif disusun sebanyak 5 pernyataan yang berkaitan dengan pengaruh orang-orang di lingkungan sekitar responden yang memberikan motivasi untuk menghindari pendapatan bunga bank. Untuk pernyataan pertama sampai dengan keempat, sebagian besar responden memberikan jawaban pada skala 5 (sangat setuju) sementara pernyataan kelima dijawab sebagian responden dengan skala 4 (setuju). Nilai maksimum untuk seluruh pernyataan yang mengukur variabel norma subjektif ini berada pada skala 5 (sangat setuju) sementara nilai minimum dari pernyataan pertama, ketiga, keempat dan kelima berada pada skala 1 (sangat tidak setuju). Pernyataan kedua memiliki nilai minimum pada skala 2 (tidak setuju).

Tabel 3. Statistik deskriptif variabel kontrol berperilaku yang dipersepsikan

	N	Mean	Median	Modus	Min	Max	Std. Deviasi
--	----------	-------------	---------------	--------------	------------	------------	---------------------

X31	55	4,19	5,00	5,00	1,00	5,00	1,15
X32	55	4,39	5,00	5,00	2,00	5,00	0,74
X33	55	4,20	4,00	5,00	2,00	5,00	0,90
X34	55	3,37	3,50	2,00	1,00	5,00	1,31

Variabel kontrol berperilaku yang dipersepsikan diukur dengan 4 pernyataan yang berkaitan dengan seberapa besar keyakinan responden untuk menghindari pendapatan bunga bank. Sebagian besar responden memberikan jawaban pada skala 5 (sangat setuju) untuk pernyataan pertama sampai dengan ketiga, sementara itu responden sebagian besar memberikan jawaban skala 2 (tidak setuju) untuk pernyataan keempat. Nilai minimum untuk pernyataan pertama dan keempat yang dijawab responden ada pada skala 1 (sangat tidak setuju). Pernyataan kedua dan ketiga memiliki nilai minimum skala 2 (tidak setuju). Nilai maksimum untuk seluruh pernyataan berada pada skala 5 (sangat setuju).

Tabel 4. Statistik deskriptif variabel niat

	N	Mean	Median	Modus	Min	Max	Std. Deviasi
Y11	55	4,24	4,00	4,00	2,00	5,00	0,82
Y12	55	4,02	4,00	5,00	2,00	5,00	0,94
Y13	55	4,48	5,00	5,00	2,00	5,00	0,69

Pernyataan selanjutnya digunakan untuk mengukur variabel niat berjumlah 3 pernyataan. Pernyataan ini berkaitan dengan intensi responden dalam menghindarkan diri dari pendapatan bunga bank. Nilai minimum untuk pernyataan pertama sampai dengan ketiga ada pada skala 2 (tidak setuju) sementara nilai maksimum berada pada skala 5 (sangat setuju). Untuk pernyataan pertama jawaban terbanyak dari responden berada pada skala 4

(setuju) sementara untuk pernyataan kedua dan ketiga sebagian besar responden memberikan jawaban pada skala 5 (sangat setuju).

Tabel 5. Statistik deskriptif variabel Penghindaran pendapatan bunga bank

	N	Mean	Median	Modus	Min	Max	Std. Deviasi
Y21	55	2,69	2,00	2,00	1,00	5,00	1,16
Y22	55	3,83	4,00	5,00	1,00	5,00	1,22
Y23	55	3,65	4,00	5,00	1,00	5,00	1,18

Variabel penghindaran pendapatan bunga bank diukur dengan 3 pernyataan terkait tindakan yang telah dilakukan responden dalam 1 tahun terakhir guna menghindari pendapatan bunga bank dan bunga bank dalam bentuk lainnya. Nilai minimum untuk seluruh pernyataan ada pada skala 1 (sangat tidak setuju) dan nilai maksimumnya berada pada skala 5 (sangat setuju). Sebagian besar responden memberikan jawaban pada skala 5 (sangat setuju) untuk pernyataan kedua dan ketiga, sementara itu pernyataan pertama banyak dijawab responden dengan skala 1 (sangat tidak setuju).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

1. Uji validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu pada indikator-indikator untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *SmartPLS2.0*.

a. Uji validitas

Uji validitas dengan menggunakan program *SmartPLS2.0* dilakukan untuk dua jenis validitas yaitu validitas diskriminan dan validitas konvergen. Hasil uji validitas diskriminan dengan menggunakan *SmartPLS2.0* menunjukkan nilai dalam tabel 6,

Tabel 6. Hasil uji validitas diskriminan pertama

Indikator	Sikap	Norma Subjektif	Kontrol Perilaku	Niat	Penghindaran Pendapatan Bunga Bank
X11	0,7888	-0,2523	-0,5658	-0,3791	-0,2164
X12	0,9000	-0,3419	-0,6234	-0,5538	-0,3728
X13	0,9066	-0,4317	-0,6715	-0,6231	-0,4283
X14	0,6924	-0,2926	-0,4642	-0,4399	-0,1876
X15	-0,4094	0,2592	0,2612	0,2618	0,1721
X21	-0,2558	0,6696	0,1753	0,2186	0,0548
X22	-0,4045	0,9340	0,3731	0,3946	0,1549
X23	-0,3377	0,8261	0,3079	0,3677	0,1304
X24	-0,3770	0,7503	0,2504	0,2203	0,2215
X25	-0,2865	0,8124	0,2078	0,1131	0,061
X31	-0,1411	0,0304	0,0598	-0,0312	-0,1625
X32	-0,5831	0,4903	0,7802	0,6229	0,3513
X33	-0,6262	0,1170	0,8560	0,7754	0,3467
X34	-0,4795	0,2874	0,7773	0,5125	0,3253
Y11	-0,6002	0,3521	0,8339	0,9318	0,4272
Y12	-0,5340	0,3587	0,6836	0,9110	0,4841
Y13	-0,4765	0,2468	0,5688	0,7539	0,3273
Y21	-0,2086	0,1565	0,3013	0,3547	0,7775
Y22	-0,2512	0,1073	0,2538	0,3580	0,8048
Y23	-0,4431	0,1343	0,4541	0,4370	0,8352

Sumber: *Data olahan dengan program SmartPLS2.0*

Indikator dinyatakan valid jika memiliki nilai korelasi diatas 0,70 atau nilai korelasi indikator dengan konstruknya paling besar dibandingkan dengan konstruk lainnya. Berdasarkan data pada tabel 6, diketahui 4 indikator untuk variabel sikap dinyatakan valid karena memiliki nilai korelasi lebih dari 0,70 meskipun untuk indikator keempat nilai korelasinya sebesar 0,6924 namun masih dapat dinyatakan valid. Sementara untuk indikator kelima variabel sikap dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya. Untuk kelima indikator variabel norma subjektif memiliki nilai korelasi diatas 0,70 meskipun nilai korelasi untuk indikator pertama variabel ini sebesar 0,6696 namun masih dapat dikategorikan valid. Variabel kontrol berperilaku yang dipersepsikan memiliki 4 indikator dimana salah satu indikatornya yaitu indikator pertama memiliki nilai korelasi sebesar 0,0598 berada jauh dibawah nilai korelasi 0,70 sehingga tidak dapat kembali digunakan untuk pengujian selanjutnya. Ketiga indikator lainnya untuk variabel kontrol perilaku yang dipersepsikan dinyatakan valid dengan nilai korelasi diatas 0,70. Variabel niat diukur dengan 3 indikator dimana keseluruhannya memiliki nilai korelasi diatas nilai kriteria dan dinyatakan valid. Untuk ketiga indikator variabel penghindaran pendapatan bunga bank dinyatakan valid.

Indikator-indikator pada pengujian validitas diskriminan pertama yang tidak memenuhi kriteria telah dihilangkan setelah itu dilakukan pengujian kembali dengan hasil pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil uji validitas diskriminan kedua

Indikator	Sikap	Norma Subjektif	Kontrol Perilaku	Niat	Penghindaran Pendapatan Bunga Bank
X11	0,7896	-0,2520	-0,5715	-0,3791	-0,2164
X12	0,9176	-0,3420	-0,6261	-0,5539	-0,3728

X13	0,9179	-0,4320	-0,6726	-0,6231	-0,4282
X14	0,6922	-0,2930	-0,4630	-0,4399	-0,1876
X21	-0,2555	0,6696	0,1739	0,2186	0,0548
X22	-0,3848	0,9340	0,3718	0,3946	0,1549
X23	-0,3089	0,8261	0,3082	0,3676	0,1304
X24	-0,3704	0,7503	0,2531	0,2203	0,2215
X25	-0,2944	0,8124	0,2099	0,1131	0,0610
X32	-0,5625	0,4903	0,7788	0,6229	0,3513
X33	-0,6226	0,1170	0,8559	0,7754	0,3467
X34	-0,5025	0,2874	0,7798	0,5125	0,3253
Y11	-0,6058	0,3521	0,8317	0,9318	0,4272
Y12	-0,5223	0,3587	0,6812	0,9109	0,4841
Y13	-0,4591	0,2468	0,5690	0,7539	0,3273
Y21	-0,1951	0,1565	0,2981	0,3547	0,7775
Y22	-0,2545	0,1073	0,2509	0,3580	0,8048
Y23	-0,4383	0,1343	0,4509	0,4369	0,8352

Sumber: Data olahan dengan program SmartPLS2.0

Hasil pengujian validitas diskriminan yang kedua menyatakan bahwa seluruh indikator memiliki nilai korelasi dengan konstraknya diatas 0,70 atau nilai korelasi indikator dengan konstraknya lebih tinggi dari nilai korelasi indikator dengan konstruk lainnya (0,50 sampai dengan 0,60) sehingga dinyatakan valid.

Hasil uji validitas konvergen dengan program *SmartPls2.0* dapat dilihat dari nilai *Average Variance Extracted (AVE)* dengan ketentuan nilai diatas 0,50. Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* untuk variabel-variabel dalam penelitian disajikan pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil uji validitas konvergen

Variabel	AVE
----------	-----

Sikap	0,6968
Norma Subjektif	0,6452
Kontrol Perilaku	0,6491
Niat	0,7555
Pengindaran Pendapatan Bunga Bank	0,6499

Sumber: *Data olahan dengan program SmartPLS2.0*

Berdasarkan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* pada tabel 8, diketahui seluruh variabel dapat dinyatakan valid karena nilai *Average Variance Extracted (AVE)* masing-masing variabel lebih dari 0,50 artinya indikator-indikator yang digunakan mampu mewakili konstraknya.

b. Uji reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program *SmartPLS2.0* disajikan pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil uji reliabilitas

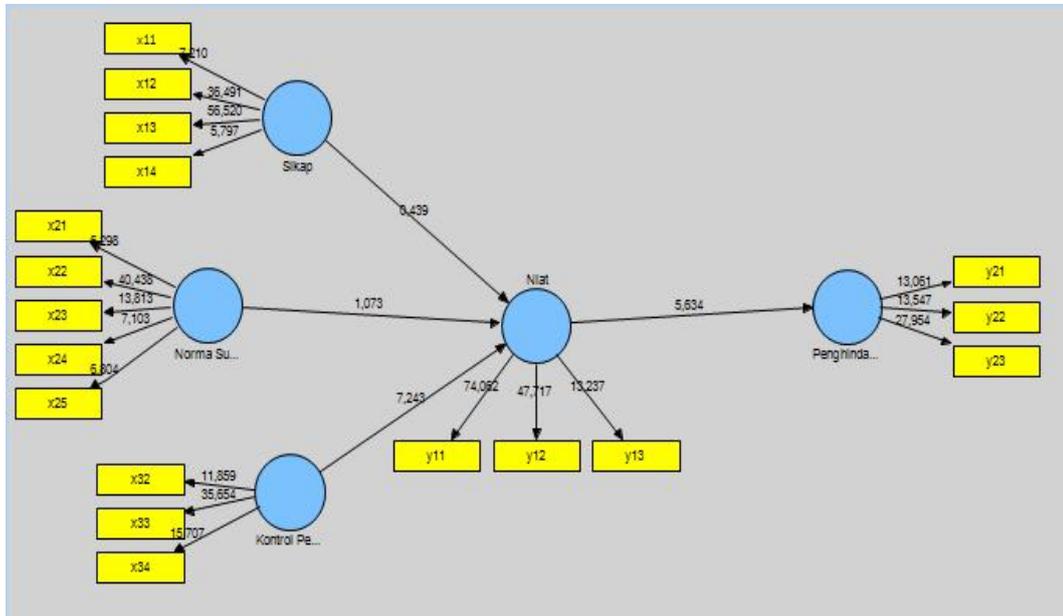
Variabel	Cronbachs Alpha
Sikap	0,8509
Norma Subjektif	0,8669
Kontrol Perilaku	0,7334
Niat	0,8354
Pengindaran Pendapatan Bunga Bank	0,7321

Sumber: *Data olahan dengan program SmartPLS2.0*

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan nilai Cornbach Alpha (α) setiap konstruk bernilai lebih dari 0,70, oleh karenanya seluruh konstruk dinyatakan reliabel.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program *SmartPLS2.0*, dimana hubungan variabel-variabelnya dapat digambarkan pada gambar 7.



Gambar 7. Diagram Jalur Penghindaran Pendapatan Bunga Bank

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada nilai t-statistics atau t-hitung yang dibandingkan dengan nilai t-tabel (Konsultanstatistik, 2015). Nilai t-tabel dengan nilai pembebasan (*degree of freedom*) 50 dan hubungan satu arah (*One-tailed*) adalah 1,676. Jika nilai t-statistik digunakan untuk menilai signifikansi hubungan antar variabel lain halnya dengan nilai *original sampel estimate* (O) yang digunakan untuk menentukan sifat hubungan antar variabel apakah positif atau negatif (Konsultan Statistik, 2010). Hubungan suatu variabel dengan variabel lain dinyatakan signifikan jika nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel ($t\text{-statistik} > t\text{ tabel}$). Nilai t-statistik dengan program *SmartPLS2.0* disajikan dalam tabel 10.

Tabel 10. Hasil uji t-statistik

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	Standard Error	T Statistics (O/
--	-----------------	-------------	--------------------	----------------	-------------------

	(O)	(M)	(STDEV)	(STERR)	STERR)
Sikap -> Niat	-0,0581	-0,0442	0,1324	0,1324	0,4388
Norma Subjektif -> Niat	0,09	0,118	0,0839	0,0839	1,0728
Kontrol Perilaku -> Niat	0,736	0,745	0,1016	0,1016	7,2426
Niat -> Penghindaran Pendapatan Bunga Bank	0,479	0,4647	0,085	0,085	5,6338

Sumber: *Data olahan dengan program SmartPLS2.0*

Variabel sikap dengan variabel niat memiliki hubungan yang negatif dilihat dari nilai *Original sampel estimate* (O) sebesar -0,0581. Nilai t-statistik untuk hubungan antara variabel sikap dengan niat adalah 0,4388 dimana nilainya lebih kecil dari 1,676 ($t\text{-statistik} < t\text{-tabel}$) yang artinya hubungan antar kedua variabel tersebut tidak signifikan. Meskipun arah hubungan negatif dan tidak signifikan namun dapat disimpulkan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh terhadap niat untuk menghindari pendapatan bunga bank konvensional diterima.

Variabel selanjutnya yaitu variabel norma subjektif memiliki hubungan yang positif dengan variabel niat berdasarkan nilai *Original sampel estimate* (O) yaitu 0,09. Untuk nilai t-statistiknya sendiri bernilai 1,0728 dimana nilainya lebih kecil dari 1,676 yang artinya hubungan antara variabel norma subjektif dan niat tidaklah signifikan. Hipotesis kedua yang menyatakan norma subjektif berpengaruh terhadap niat untuk menghindari pendapatan bunga bank konvensional dapat diterima karena terdapat pengaruh atau hubungan positif antara variabel-variabel walaupun tidak signifikan.

Variabel kontrol berperilaku yang dipersepsikan memiliki hubungan positif terhadap variabel niat berdasarkan nilai *Original sampel estimate* (O) 0,736. Nilai t-statistik hubungan kedua variabel ini bernilai 7,2426 yang berarti lebih besar dari nilai 1,676 dan dapat disimpulkan bahwa hubungan antar keduanya signifikan. Dengan arah hubungan positif dan signifikan dapat disimpulkan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa kontrol berperilaku yang dipersepsikan berpengaruh terhadap niat untuk menghindari pendapatan bunga bank konvensional diterima. Nilai signifikansi menyatakan bahwa sebagian besar niat dipengaruhi oleh kontrol berperilaku yang dipersepsikan.

Pengujian hipotesis keempat antara variabel niat dengan perilaku penghindaran pendapatan bunga bank dapat diketahui dari nilai *Original sampel estimate* (O) sebesar 0,479 yang artinya hubungan kedua variabel bersifat positif dan nilai t-statistik 5,6338 di atas nilai 1,676 berarti hubungannya bersifat signifikan. Maka hipotesis keempat yang menyatakan niat untuk menghindari pendapatan bunga bank konvensional berpengaruh terhadap penghindaran pendapatan bunga bank konvensional dapat diterima. Pengaruh variabel niat cukup besar terhadap variabel penghindaran pendapatan bunga bank tersebut.

Pembahasan

Sikap, norma subjektif dan kontrol berperilaku yang dipersepsikan berhubungan dengan niat namun sifat hubungannya belum dapat dipastikan (Ajzen, 1991). Dalam penelitian yang dilakukan sekarang, sikap, norma subjektif dan kontrol berperilaku yang dipersepsikan menunjukkan sifat hubungan yang beragam dengan niat. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa sikap berpengaruh negatif terhadap niat individu dalam menghindari pendapatan bunga bank. Persepsi individu terhadap larangan riba tidak mampu memberikan dorongan kuat untuk menghindari pendapatan bunga bank yang termasuk riba, sehingga tingkat pemahaman individu terhadap riba tidak berbanding lurus dengan niat untuk menghindarinya.

Norma subjektif berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap niat, artinya dukungan orang-orang di sekeliling individu mampu memberikan motivasi untuk menghindari pendapatan bunga bank namun tidak terlalu kuat. Sementara itu, kontrol berperilaku yang dipersepsikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat artinya keyakinan individu mengenai kemampuannya untuk menghindari riba dalam bentuk pendapatan bunga bank memberikan motivasi yang besar. Individu menganggap melakukan penghindaran pendapatan bunga merupakan hal yang mudah, hal ini didasarkan pada nilai ketakwaan terhadap Allah SWT. Sejalan dengan itu, niat memberikan pengaruh besar terhadap tindakan individu dalam menghindari pendapatan bunga bank.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa sikap individu yang didasarkan pada pemahaman agama tidak cukup banyak mendorong individu untuk berniat menghindari pendapatan bunga bank yang merupakan bagian dari riba. Dukungan dari orang-orang di lingkungan sekitar sebetulnya mampu memberikan motivasi pada individu untuk menghindari pendapatan bunga bank hanya saja kurang kuat pengaruhnya. Yang paling kuat mempengaruhi niat individu untuk menghindari pendapatan bunga bank dalam penelitian ini adalah persepsi kemudahan dan kesulitan individu untuk menghindari pendapatan bunga bank. Selanjutnya niat memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap tindakan individu dalam menghindari pendapatan bunga atau bunga bank bentuk lainnya.

Penambahan jumlah responden dan variabel moderasi seperti tingkat pendidikan responden dan jenis profesi merupakan indikator yang dapat dikembangkan pada penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes* 50, 179-211.
- Aksin, N. (2013). Perbandingan Sistem Bagi Hasil Dan Bunga Di Bank Muamalat Indonesia dan CIMB NIAGA. *Journal of Economics and Policy Vol. 6 No. 2*, 103-213.
- Aqmar, N. A. (2017, February 24). *www.kompasiana.com*. Retrieved July 1, 2020, from [www.kompasiana.com: https://www.kompasiana.com/nadhilaalfildzaaqmar/58afd781f77e618d187fc6ef/menghindari-riba-di-zaman-lingkungan-yang-serba-riba](https://www.kompasiana.com/nadhilaalfildzaaqmar/58afd781f77e618d187fc6ef/menghindari-riba-di-zaman-lingkungan-yang-serba-riba)
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haris, A., Tho'in, M., & Wahyudi, A. (2012). Sistem Ekonomi Perbankan Berlandaskan Bunga (Analisis Perdebatan Bunga Bank Termasuk Riba Atau Tidak). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak Vol 13, No. 01*, 22-27.
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis (Salah kaprah dan pengalaman-pengalaman)*. Yogyakarta: BPFPE.
- Haryanto, R. (2010). Bagi Hasil dan Bank Syari'ah (Solusi terhadap Bunga Bank). *Al-Ihkam Vo. 5 No. 2*, 243-256.
- Hasyim, M. S. (2008). Bunga Bank : Antara Paradigma. *Jurnal Hunafa Vol. 5 No. 1*, 45-58.
- Hidayat, A. (2018, Agustus 25). *www.statistikian.com*. Retrieved Juli 3, 2020, from [www.statistikian.com: https://www.statistikian.com/2018/08/pengertian-partial-least-square-pls.html](https://www.statistikian.com/2018/08/pengertian-partial-least-square-pls.html)
- Hossain, M. Z. (2009). Why is interest prohibited in Islam? A statistical justification. *Humanomics Vol. 25 No. 4*, 241-253.

- Irawati. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Utang Piutang Di Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar*. MAKASSAR: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN.
- Jalil, M. A., & Rahman, M. K. (2010). Financial Transactions in Islamic Banking are Viable Alternatives to the. *International Journal of Business and Social Science Vol. 1 No. 3*, 219-233.
- Karim, A. A., & Sahroni, O. (2018). *Riba, Gharar dan Kaidah-kaidah Ekonomi Syariah (Analisis Fikih dan Ekonomi)*. Depok: Rajawali Pers.
- Konsultan Statistik. (2010). *www.konsultanstatistik.com*. Retrieved Juli 7, 2020, from [www.konsultanstatistik.com: https://www.konsultanstatistik.com/2010/10/simulasi-smartpls_852.html](https://www.konsultanstatistik.com/2010/10/simulasi-smartpls_852.html)
- Krjogja. (2017, Januari 14). *www.krjogja.com*. Retrieved Juli 1, 2020, from [www.krjogja.com: https://www.krjogja.com/berita-lokal/diy/bantul/komunitas-bahagia-tanpa-riba-siapa-mereka/](https://www.krjogja.com/berita-lokal/diy/bantul/komunitas-bahagia-tanpa-riba-siapa-mereka/)
- Liberty. (2013). Implikasi Sistem Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Adzkiya: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam vol. 1 No. 2*.
- Majelis Ulama Indonesia. (2004, Januari 24). FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA Nomor 1 Tahun 2004 Tentang BUNGA (INTEREST/FA'IDAH). *FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA Nomor 1 Tahun 2004 Tentang BUNGA (INTEREST/FA'IDAH)*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia.
- Marwini. (2017). Kontroversi Riba Dalam Perbankan Konvensional Dan Dampaknya Terhadap PerekonomianAz Zarqa', Vol. 9, No. 1. *Az Zarqa' Vol. 9, No. 1*, 1-18.
- Musri, M., & Rama, A. (2015). Analisis Perilaku Deposan Perbankan Di Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah Dan Konvensional). *The Journal of Taubidinomics Vol. 1 No. 1*, 1-34.

- Nurhadi. (2017). Bunga Bank Antara Halal dan Haram. *Nur El-Islam Volume 4, Nomor 2*, 49-78.
- Obiyo, O. C. (2008). Islamic financing/banking in the Nigerian economy Is it workable? A review of related issues. *International Journal of Islamic and Management Vol. 1 No. 3*, 227-234.
- Oktavendi, T. (2015). Makna Bunga Bank: Sebuah Kajian Interaksionisme Simbolik. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan Vol.5 No. 2*, 769-780.
- Pangestu, F., & Rusmana, O. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tax Compliance Penyetoran Spt Masa (Survei Pada Pkp Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Purwokerto). *Simposium Nasional Akuntansi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Primasari, D. (2018). *Akuntansi Keperilakuan (Konsep dan teori empiris dalam riset akuntansi)*. Banyumas: Penulis Muda.
- radartasikmalaya. (2018, September 29). *www.radartasikmalaya.com*. Retrieved Juli 1, 2020, from *www.radartasikmalaya.com*: <https://www.radartasikmalaya.com/komunitas-tasik-bebas-riba-bantu-masyarakat-terbebas-dari-riba/>
- Suardi, D. (2019). Pandangan Riba Dan Bunga; Perspektif Lintas Agama Dan Perbedaannya Dengan Sistem Bagi Hasil Dalam Ekonomi Islam. *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah Volume 5 Nomor 1*, 59 – 66.
- Syed, I. Y. (2018, April 13). *Interest in Sharia: legal consequences and penal aspects in Sharia*. Retrieved Juni 26, 2019, from *www.ssrn.com*: https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3369733
- Tsani, F. (2009). *Bunga bank (Studi perbandingan antara pandangan Muhammad 'Abdub dan Murtada Mutabhari)*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Usman, S. S. (2014). Bunga Bank dalam Perspektif Hukum Islam. *Tabkim Vol. X No. 1*, 16-35.

Yusuf, M. Y. (2012). Dinamika Fatwa Bunga Bank di Indonesia: Kajian Terhadap Fatwa MUI, Muhammadiyah dan Nahdhatul Ulama. *Media Syariah, Vol. XIV No. 2*, 151-159.

Lampiran

KUISIONER PENELITIAN

Bapak/Ibu/Saudara/i Yth.,

Penelitian ini berkaitan dengan sikap terhadap pendapatan bunga dari bank konvensional. Pendapatan bunga merupakan balas jasa dari bank untuk nasabah atas dana yang dititipkan nasabah. Saya berharap Bapak/Ibu/Saudara/i berkenan untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner ini. Kejujuran dalam pengisian sangat saya harapkan. Untuk menjaga kerahasiaan, Bapak/Ibu/Saudara/i tidak perlu menuliskan identitas pada lembar kuesioner ini. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu mengisi lembar kuesioner penelitian ini.

BAGIAN 1 : Data Responden

Petunjuk : Untuk nomor 1 lingkari pilihan jawaban yang sesuai. Untuk nomor 2 sampai dengan 3, jawablah pada tempat yang telah disediakan.

1. Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita
2. Umur :Tahun
3. Pendidikan terakhir :
4. Pekerjaan :

BAGIAN 2 : MEASURES OF ATTITUDE, SUBJECTIVE NORM, PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL, AND INTENTION

Petunjuk : Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda (x) pada lingkaran skala 1-5 untuk masing-masing pertanyaan/pernyataan.

Sikap

1. Saya menganggap bahwa pendapatan bunga bank konvensional merupakan hal yang:

Sangat tidak baik	1	2	3	4	5	Sangat baik

2. Bagi saya, menerima pendapatan bunga bank konvensional akan:

el-JIZYA

Sangat tidak bermanfaat	1	2	3	4	5	Sangat bermanfaat

3. Saat menerima pendapatan bunga bank konvensional, perasaan saya:

Sangat tidak senang	1	2	3	4	5	Sangat senang

4. Bagi saya, menerima pendapatan bunga dari bank konvensional merupakan sikap yang benar.

Sangat tidak setuju	1	2	3	4	5	Sangat setuju

5. Bagi saya, mentaati perintah Allah SWT untuk menjauhi riba dalam bentuk pendapatan bunga bank konvensional merupakan hal yang:

Sangat tidak baik	1	2	3	4	5	Sangat baik

Norma Subyektif

1. Orang-orang yang saya anggap penting dalam hidup saya (teman, keluarga, rekan kerja, pimpinan), untuk menghindari pendapatan bunga dari bank konvensional.

Sangat tidak setuju	1	2	3	4	5	Sangat setuju

2. Teman saya berpendapat bahwa saya:

Sangat tidak perlu	1	2	3	4	5	Sangat perlu

Menghindari pendapatan bunga bank konvensional.

3. Pimpinan berpendapat bahwa saya:

Sangat tidak perlu	1	2	3	4	5	Sangat perlu

--	--	--	--	--	--	--

Menghindari pendapatan bunga dari bank konvensional.

4. Harapan dan dukungan keluarga agar saya menghindari pendapatan bunga dari bank konvensional.

Sangat kecil	1	2	3	4	5	Sangat besar

5. Harapan dan dukungan rekan kerja agar saya menghindari pendapatan bunga dari bank konvensional.

Sangat kecil	1	2	3	4	5	Sangat besar

Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan

1. Keputusan sepenuhnya ada pada saya, apakah akan menerima atau menolak pendapatan bunga dari bank konvensional.

Sangat tidak setuju	1	2	3	4	5	Sangat setuju

2. Saya sanggup untuk secara konsisten menghindari pendapatan bunga dari bank konvensional:

Sangat tidak setuju	1	2	3	4	5	Sangat setuju

3. Jika saya ingin, saya dapat meminta pihak bank untuk menghentikan pemberian pendapatan bunga untuk rekening tabungan saya.

Sangat tidak setuju	1	2	3	4	5	Sangat setuju

4. Menghindari pendapatan bunga dari bank konvensional adalah hal yang:

Sangat sulit	1	2	3	4	5	Sangat mudah

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Niat

1. Saya ingin menghentikan aliran pendapatan bunga terhadap rekening saya di bank konvensional sesegera mungkin.

Sangat tidak benar	1	2	3	4	5	Sangat benar

2. Saya berencana untuk mengajukan keberatan atas penerimaan bunga pada rekening tabungan saya di bank konvensional.

Sangat tidak setuju	1	2	3	4	5	Sangat setuju

3. Saya akan berusaha untuk secara konsisten menghindari bunga dalam setiap transaksi yang saya lakukan.

Sangat tidak setuju	1	2	3	4	5	Sangat setuju

BEHAVIOR MEASURING

Petunjuk : Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda (x) pada skala 1-5 untuk masing-masing pertanyaan/ pernyataan.

Penghindaran terhadap pendapatan bunga bank

1. Dalam 1 tahun terakhir, saya melakukan konfirmasi kepada bank untuk tidak menambahkan pendapatan bunga pada rekening saya.

Tidak pernah	1	2	3	4	5	Pernah

2. Dalam 1 tahun terakhir, saya menolak promosi dari produk bank yang mengandung bunga.

Tidak pernah	1	2	3	4	5	Setiap promosi

3. Dalam 1 tahun terakhir, saya mengevaluasi segala transaksi di bank yang saya lakukan agar benar-benar terlepas dari bunga.

Tidak pernah	1	2	3	4	5	Setiap periode

Sumber: Data ini telah dimodifikasi dari data lampiran kuisisioner penelitian (Pangestu & Rusmana, 2012).